

RITUAL RUQYAH  
terhadap  
gangguan jin  
serangan sihir  
Ustadz Fadlan Abu Yasir

**Nama** : \_\_\_\_\_

**Alamat** : \_\_\_\_\_

**RUQYAH & DO'A**  
**(Al Ustadz Fadlan Abu Yasir)**  
**Theraphy Serangan Sihir (& Jin)**

**1) QS 1 : Surat Al Fatihah = 1-7**

**A'udzu billaahi minasy syaithoonir rojiim.**

**1. Bismillaahir rohmaanir rohiim.**

[1.1] Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

**2. Alhamdulillah robbil 'aalamiin.**

[1.2] Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam,

**3. Arrohmaanir rohiim.**

[1.3] Maha Pemurah lagi Maha Penyayang,

**4. Maaliki yaumiddiin.**

[1.4] Yang menguasai hari pembalasan.

**5. Iyyaa kana'budu ~ wa iyyaa kanasta'iin.**

[1.5] Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan

**6. Ihdinash shiroothol mustaqiim.**

[1.6] Tunjukilah kami jalan yang lurus,

**7. Shiroothol ladziina an'amta 'alaihim~ghoiril:magh~dhuubi 'alaihim , wa ladh~dhoqliin. (Aamiin.)**

[1.7] (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

**2) QS 2 : Surat Al Baqoroh = 1 - 5**

**1. Alif laaam miimm.**

[2.1] : Alif Laam Miim.

**2. Dzaalikal kitaabu laa roiba fihi hudal lil muttaqiin. –**

[2.2] Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,

**3. Alladziina yu'minuuna bil ghoibi,wa yuqiimuunash sholaata,wa mimmaa rozaqnaahum yun fiqun. –**

[2.3] (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka,

**4. Wal ladziina yu'minuuna bimaa unzila ilaika wamaa unzila min qoblik – Wa bil aakhirotihum yuqinuun.**

[2.4] dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.

**5. Ulaaika 'alaa hudam mir robbihim ,wa ulaaika humul muflihun.**

[2.5] Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.

**3) QS 2 : Surat Al Baqoroh = 102 - 103**

**102. Wat taba'uu maa tatlusy syayaathiinu 'alaa mulki sulaimaana, wa maa kafaro sulaimaanu ~ wa laakinasy syayaathiina kafaruu : yu'allimuunan naasas sihro,wa maa unzila 'alaa malakaini bi baabila haaruta wa maruuta. Wa maa yu'alliman min ahadin hatta yaquulaa : 'innamaa nahnu fitnatun~ fa laa takfur.'Fa**

**yata'allamuuna minhumaa maa yufarriquuna bihi bainal mar-i wa zaujihii , wa maa hum bi dhoorriina bihi min ahadin illaa bi idzinillaah(i). ~ wa yata'allamunna maa yadhuruhum wa laa yantafa'uhum ~ wa laqod 'alimuu lamanisytarooahu maa lahuu fii aakhiroti min kholaauquu, wa laa bi'sa maasyaroo bihi anfusahum lau kaanu ya'lamuun.**

[2.102] Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-setan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya setan-setan itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan istrinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudarat dengan sihirnya kepada seorang pun kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudarat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.

**103. Wa lau anahum aamanuu wa taqoo la matsubatun min 'indillaahi khoiril lau kaanuu ya'lamuun.**

[2.103] Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui.

#### **4) QS 2 : Surat Al Baqoroh = 163 - 164**

**163. Wa ilaahukum ilaahuw waahid(ul) – Laa ilaaha ~ illaa huwar : rohmaanur rohiim.**

[2.163] Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

**163. Inna fii kholqis samaawaati wal ardhi, wakhtilaafil laili wan nahaari, wal fulkil latii tajrii fii bahri bimaa yanfain naasa, wa maa anzalalloohu minas samaqa-I min maa-in ~ fa ahyaa bihil ardho ba'da mautiha, wa batstsa fiiha min kulli daabbatiw, wa tashriifir was sahaabil musakh khoiri bainas samaa-i wal ardhi-la aayatil lil qoumiy ya'qiluun.**

[2.164] Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; Sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan

#### **5) QS 2 : Surat Al Baqoroh = 254/255 - 257**

**254. Yaa ayyuhalladziina aamanuu anfiqun mim maa rozaqnaakum min ayya'tiya yaumul : laa bai'un fihii, wa laa khullatun, wa laa syafaa'tun ; ~ wal kaafiruuna humuzh zhoolimuun.**

[2.254] Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang lalim.

**255. Alloohu laa illaha illaa huwal hayyul qoyyuum, – laa ta-khudzuuhuu sinatuw walaa naum, – lahuu maa fis samaawaati wa maa fil ardh, man dzalladzii yasyfa'u 'indahuu illaa bi idznih ? – ya'lamu maa baina aidihiim wa maa kholfahum, wa laa yuhiithuuna bisyai-in min 'ilmihii illaa bimaa syaa-a, wasi'a kursiyyuhus samaawaati wal ardh, wa laa ya-uuduhuu hifzhuhumaa,- wahuwal 'aliyyul azhiim.**

[2.255] Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

**256. Laa ikrooha fid diin(i). Qod/t tabayyanar rusydu minal ghoyyi ; Fa may yakfur bith thooghuuti wa yu-min billaahi fa qodis tamsaka bil 'urwatil wutsqoo laan fihoomaa lahaa ; walloohu samii'un 'aliim.;**

[2.256] Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

**257. Alloohu waliyyulladziina aamanuu yukhrijujuhum minazh zhulumaati ilan nuur(i). walladziina kafaaru auliyaa-uhumuth thooghuutu yukhrijuunahum minan nuuri ilazh zhulumaat(i).~ wa ulaa-ika ash-haabun naar(i). Hum fiihaa khoodidun**

[2.257] Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

**6) QS 2 : Surat Al Baqoroh = 284/285 - 286**

**284. Lillaahi maa fis samaawaati wa maa fil ardh,-wa in tubduu maa fii anfusikum au tukh-fuuhu yuhaasibkum bihillaah.-Fa yaghfiru limay yasyaa-u,wa yu'adz-dzibu mayyasyaa-u, walloohu 'alla kulli syai-in qodiiir ;**

[2.284] Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

**285. Aamanar rosuulu bimaa unzila ilaihi mir robbihii wal mu'minuun.-kullun aamanna billaahi wa malaatikathii,wa kutubihii,wa rusulih,- laa nufarriqu baina ahadim mir rusulih,-wa qooluu : sami'naa wa atho'naa; ghufroonaka,robbanaa ~ wa ilaikal mashiir.;**

[2.285] Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".

**286. Laa yukallifulloohu nafsan illaa wus'ahaa.- Lahaa maa kasabat wa'alaihaa maktasabat,-: Robbanaa,laa tuaakhidznaa in nasiinaa au akh-tho'naa –**

**Robbanaa, wa laa tahmil ‘alainaa ishron kamaa hamaltahuu ‘alalladziina min goblinaa.: Robbanaa, wa laa tuhammilnaa maa laa thooqota lanaa bih. ~ Wa’fu’anna,waghfir lanaa,warhamnaa. ~ Anta maulaanaa,-fanshurnaa ‘alal qaumil kaafiriin.**

[2.286] Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

### **7) QS 3 : Surat Ali Imron = 1 - 10**

#### **1. Alif laaam miimm.**

[3.1] Alif laam miim.

#### **2. Alloohu laa ilaaha illaa huwal hayyul qoyyuum.**

[3.2] Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya.

#### **3. Nazala ‘alaikal kitaaba bil haqqi mushoddiqol li maa baina yadaihi, wa anzalat tauroota wal injil.**

[3.3] Dia menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil.

#### **4. Min qoblu hudal lin naasi wa anzalna furqoona. Innal ladziina kafaruu bi aayaatillaahi lahum ‘adzaabun syadiidun, walloohu ‘aziizun dzun tiqoom.**

[3.4] Sebelum (Al Qur'an), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa).

#### **5. Innallooha laa yakhfaa ‘alaihi syai-un fil ardhi wa laa fis samaa-i.**

[3.5] Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satu pun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit.

#### **6. Huwal ladzii yushowwirukum fil arhaami kaifa yasyaa-u, laa ilaaha illa huwal ‘azizul hakiim.**

[3.6] Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

#### **7. Huwal laadzii anzala ‘alaikal kitaaba minhu aayaatum muhkamaatun hunna ummul kitaabi, wa ukhoro mutasyaabihaatun. Fa ammal ladziina fii qulubihim zaighun fa yattabi'uuna maa tasyaabaha min hub tighoo-al fitnaati, wab tighoo-a ta'wilihii – wa maa ya'lamu ta'wilahu illallooh(u). war roosikhuuna fil ‘ilmi yaquuluna : ‘aamanna bihii ~ kullum min ‘inda robbinaa ~ wa maa yadzakkaru illaa ulul albaab.’**

[3.7] Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat, semuanya itu dari isi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.

**8. Robbanaa, laa tuzugh quluubanaa ba'da idz hadaitanaa wa hablanaa mil ladunka rohmatan ~ innaka antal wahhab.**

[3.8] (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)."

**9. Robbanaa, innaka jaami'un naasi li yaumil laa roiba fihii. Innallooha laa yukhliful mii'aad.**

[3.9] "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

**10. Innal ladziina kafaruu lan tughniya 'anhum amwaaluhum ~ wa laa aulaaduhum minalloohi syai-aw ; wa ulaa-ika hum waquudun naar.**

[3.10] Sesungguhnya orang-orang yang kafir, harta benda dan anak-anak mereka, sedikit pun tidak dapat menolak (siksa) Allah dari mereka. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka,

**8) QS 3 : Surat Ali Imron = 18 - 19**

**18. Syahidalloohu annahu laa illaha illa huwa , wal malaaiikatu walul 'ilmi qooiman bil qisthi : Laa ilaaha illaaha illaa huwal 'aziizul hakiim.;**

[3.18] Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

**19. Innadiina 'indalahil Islaam wa maakhtalafaladziina uutuul kitaaba illaa mim ba'di maa jaa-a humul 'ilmu baghyam bainahum; wa may yakfur bi aayaatilloohi - fa innallooha sarii'ul hisaab.**

[3.19] Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkaan (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

**9) QS 3 : Surat Ali Imron = 26 - 27**

**26. Qulillaahumma maalikal mulki ; tu'til mulka man tasyaa-u ,wa tanzi'ul mim man tasyaa ; wa tu'izzu man tasyaa-u,wa tudzillu man tasyaa-u;biyadikal khoiru -innaka 'alaa kulli sya-in qodiiir.**

[3.26] Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

**27. Tuulijul laila fin nahaari ,wa tuulijun nahaaro fil laili ; wa tukhrijul hayya minal mayyiti, wa tikhrijul mayyita minal hayyi ; wa tarzuqu man tasyaa-u bi ghoiri hisaab.**

[3.27] Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)."

**10) QS 4 : Surat An Nisa = 56**

**56. Innal ladziina kafaruu bi aayaatinaa saufa nushliihim naaron ; kullamaa nadhijat juluuduhum baddalnaahum juluudan ghoirohaa li yadzuuqul 'adzaaba. Innallooha kaana 'aziizan hakiimaa.**

[4.56] Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

**11) QS 5 : Surat Al Maa-idah = 72-76**

**72. La qod kafarol ladziina qooluu : “innallooha huwal masiihubnu maryama”; wa qoolal masiihu : “yaa banii isroo-ila’ budulloohal robbii wa robbakum.” Innahuu may yusyirik billaahi fa qod harromalloohu ‘alaihil jannata, wa ma’waahun naaruu wa maa lizh zhooliimiina min anshoor.**

[5.72] Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah adalah Al Masih putra Maryam", padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israel, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu" Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang lalim itu seorang penolong pun.

**73. La qod kafarol ladziina qooluu : “innallooha tsaalitsu tsalaatsatiw”; wa maa min ilaahin illaa ilaahuw waahidu(w). wa illam yantahuu ‘am maa yaquuluuna la yamassannal ladziina kafaruu minhum ‘adzaabun aliim.**

[5.73] Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah satu dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir di antara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.

**74. A fa laa yatuubuuna ilalloohi, wa yastaghfiruunahuu ~ walloohu ghofuurur rohiim.**

[5.74] Maka mengapa mereka tidak bertobat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

**75. Mal massiihubnu maryama illaa rosuulun qod kholat min qoblihir rusulu; wa ummuhuu shiddiqotun ~ kaanaa ya’kulaanith tho’aama ; unzhur kaifa nubayyinu lahumul aayaati ~ tsumman zhur annaa yu’fakuun.**

[5.75] Al Masih putra Maryam hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (ahli Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu).

**76. Qul, : “A ta’buduuna min duunillaahi ~ mal laa yamliku lakum dhorrow, wa laa naf’aw ? Walloohu huwas samii’ul ‘aliim.**

[5.76] Katakanlah: "Mengapa kamu menyembah selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudarat kepadamu dan tidak (pula) memberi manfaat?" Dan Allah-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

**12) QS 7 : Surat Al A’rof = 54 - 56**

**54. Inna robbakumulloohul ladzii kholaqos samaawaati wal ardho fii sittati ayyaamin ~ tsummas tawaa ‘alal arsy yughsyil lailan nahaaro yathlubuhuu hatsiitsa(w). Wasy syamsa wal qomaro wan nujuuma musakhhkhorootim bi amrihii ~ alaa lahul kholqu wal amru.; tabaarokalloohu robbul ‘alamiin.**

[7.54] Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas Arasy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.

**55. Ud'uu robbakum tadhorr'u'aw wa khufyah/tan. Innahuu laa yuhibbul mu'tadiin.**  
[7.55] Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

**56. Wa laa tufsiduu fil ardhil ba'da ishlaahihaa wad'uuhu khoufaw wa thoma'an. ~ Inna rohmatalloohi qoriibum minal muhsiniin.**

[7.56] Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

### 13) QS 7 : Surat Al A'rof = 117 - 122

**117. Wa auhainaa ilaa Muusaa: "an alqi 'ashooka." ~Fa idzaa hiya talqofu maa ya'fikuun.**

[7.117] Dan kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!" Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan.

**118. Fa waqo'al haqqu , wa bathola maa kaanuu ya'maluun.**

[7.118] Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan.

**119. Fa ghulibuu hunaalika wan qolabuu shooghirin.**

[7.119] Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina.

**120. Wa ulqiyas saharotu saajidin.**

[7.120] Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud

**121. Qooluu : "aamannaa bi robbil 'aalamiin ~**

[7.121] Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,

**122. Robii muusaa wa haaruun."**

[7.122] "(yaitu) Tuhan Musa dan Harun".

### 14) QS 10 : Surat Yunus = 79 - 82

**79. Wa qoola fir'aunu- : "tuunii bi kulli saahirin 'aliim."**

[10.79] Firaun berkata (kepada pemuka kaumnya): "Datangkanlah kepadaku semua ahli-ahli sihir yang pandai!"

**80. Fa lammaa jaa-as saharotu ; qoola lahum muusaa : "alqu maa antum mulquun."**

[10.80] Maka tatkala ahli-ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan."

**81. Fa lammaa alqou qoola muusaa : "maa ji'tum bihis sihru.; innallooha sa yubthilu-huu. Innallooha laa yushlihu 'amalal mufsiidin."**

[10.81] Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarannya". Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan.

### 15) QS 19 : Surat Maryam = 68 – 72(82?)

**68. Fa wa robbika ; la nahsyuronahum wasy syayathiina, tsumma la nuhdhironnahum haula jahannama jitsiyyaa.**

[19.68] Demi Tuhanmu, sesungguhnya akan Kami bangkitkan mereka bersama setan, kemudian akan Kami datangkan mereka ke sekeliling Jahanam dengan berlutut.

**69. Tsumma la nanzi'anna min kulli syii'atin ayyuhum asyaddu 'alar rohmaani 'itiyyaa.**

[19.69] Kemudian pasti akan Kami tarik dari tiap-tiap golongan siapa di antara mereka yang sangat durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.

**70. Tsumma la nahnu a'lamu bil ladziinahum aulaa bihaa shiliyyaa.**



[19.70] Dan kemudian Kami sungguh lebih mengetahui orang-orang yang seharusnya dimasukkan ke dalam neraka.

**71. W aīm minkum illaa waariduhaa ~; kaana ‘alaa robbika hatmam maqdhiiya**

[19.71] Dan tidak ada seorang pun dari padamu, melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan.

**72. Tsumma nunajjil ladziinat taqou wa nadzaruzh zhoolimiina fiihaa jitsiyyaa.**

[19.72] Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang lalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.

**73. Wa idzaa tutlaa ‘alaihīm aayaatunaa bayyinatīn ; qoolal ladziina kafaruu lil ladziina aamanuu : “ayyul fariiqoini khoirum maqoomaw wa ahsanu nadiyya ?.”**

[19.73] Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang (maksudnya), niscaya orang-orang yang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Manakah di antara kedua golongan (kafir dan mukmin) yang lebih baik tempat tinggalnya dan lebih indah tempat pertemuan (nya)?"

**74. Wa kam ahlaknaa qoblahum min qornin hum atsaatsaw wa ri’yaa.**

[19.74] Berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka, sedang mereka adalah lebih bagus alat rumah tangganya dan lebih sedap dipandang mata.

**75. Qul, : “Man kaana fidh dholaalati ~ fal yamdud lahur rohmaanuu maddan hattaa idzaa ro-au maa yuu’aduuna immal ‘adzaaba wa imas saa’ata(n). Fa sa ya’lamuuna man huwa syarrum makaanaw wa adh’afu jundaa.**

[19.75] Katakanlah: "Barang siapa yang berada di dalam kesesatan, maka biarlah Tuhan yang Maha Pemurah memperpanjang tempo baginya; sehingga apabila mereka telah melihat apa yang diancamkan kepadanya, baik siksa maupun kiamat, maka mereka akan mengetahui siapa yang lebih jelek kedudukannya dan lebih lemah penolong-penolongnya".

**76. Wa yaziidulloohul ladziinah tadau huda(w). wal baaqiyaatush shoolihaatu khoirun ‘inda robbika tsawaabaw wa khoirum maroddaa.**

[19.76] Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya.

**77. A faro-aital wal ba kafaro bi aayaatinaa wa qoola, “la utayanna maalaw wa waladaa.”**

[19.77] Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak".

**78. Aththola’al ghoiba amit takhodza ‘indar rohmaani ‘ahdaa.**

[19.78] Adakah ia melihat yang gaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah?,

**79. Kallaa ~ sa naktubu maa yaquulu wa namuddu lahuu minal ‘adzaabi maddaa.**

[19.79] sekali-kali tidak, Kami akan menulis apa yang ia katakan, dan benar-benar Kami akan memperpanjang azab untuknya,

**80. Wa naritsuhuu maa yaquulu wa ya’tiinaa fardaa.**

[19.80] dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu, dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri.

**81. Wat-takhodzuu min duunillaahi aalihatal li yakuunuu lahum ‘izzaa.**

[19.81] Dan mereka telah mengambil sembahhan-sembahhan selain Allah, agar sembahhan-sembahhan itu menjadi pelindung bagi mereka.

**82. Kallaa ~ sa yakfuruuna bi ‘ibaadatihim wa yakuunuuna ‘alaihīm dhiddaa.**

[19.82] Sekali-kali tidak. Kelak mereka (sembahan-sembahhan) itu akan mengingkari penyembahan (pengikut-pengikutnya) terhadapnya, dan mereka (sembahan-sembahhan) itu akan menjadi musuh bagi mereka

**16) QS 20 : Surat ThoHa = 65 - 70**

**65. Qooluu,“yaa muusa,immaa an tulqiya wa immaa an nakuuna awwala man alqoo?”**

[20.65] (Setelah mereka berkumpul) mereka berkata: "Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang melemparkan (dahulu) atau kamikah orang yang mula-mula melemparkan?"

**66. Qoola, : “Bal alquu.” ~ fa idzaa hibaaluhum wa ‘ishiyuhum yukhoyyalu ilaihi min sihrihim annaha tas’aa.**

[20.66] Berkata Musa: "Silakan kamu sekalian melemparkan". Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat, lantaran sihir mereka.

**67. Fa aujasa fii nafsihi khiifatam muusa.**

[20.67] Maka Musa merasa takut dalam hatinya.

**68. Qulnaa, : “Laa takhof. ~ innaka antal a’laa.”**

[20.68] Kami berkata: "Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang).

**69. Wa alqi maa fii yamiinika talqof maa shona’uu ~ innamaa shona’uu kaidu saahirin ; wa laa yuffihus saahiru haitsu ataa.**

[20.69] Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang".

**70. Fa ulqiyas saharotu sujjadan, qooluu : “aamannaa bi robbi haaruuna wa muusa.”**

[20.70] Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: "Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa".

**17) QS 23 : Surat Al Mu-minuun = 115 - 118**

**115. A fa hasibtum annamaa kholaqnaakum ‘abatsaw wa annakum ilainaa laa turja’uun ?**

[23.115] Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?

**116. Wa may vad’u ma’alloohi ilaahan aakhoru ~ laa burhaana lahu bihi : fa innamaa hisaabuhuu ‘inda robbihi. Innahuu laa yuffihul kaafiruun.**

[23.116] Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) Arasy yang mulia.

**117. Fa ta’aallaloo hul malikul haqqu ~ Laa ilaaha illa huwa robbul arsvil kariim.**

[23.117] Dan barang siapa menyembah tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalil pun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung.

**118. Wa qur : “Robbighfir warham ~ wa anta khoirur roohimiin.”**

[23.118] Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik."

**18) QS 27 : Surat An Naml = 30 - 31**

**30. Innahuu min sulaimaana, wa innahuu : “Bismillaahir rohmaanir rohiim ~**

[27.30] Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi) nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

**31. Allaa ta’luu ‘alayya, wa’tuunii muslimiin.”**

[27.31] Bahwa janganlah kamu sekalian sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang berserah diri".

**19) QS 32 : Surat As Sajdah = 12 - 14**

**12. Wa lau taroo idzil mujrimuuna naakisuu ru-uusihim ‘inda robbihim, “Robbanaa, abshornaa wa sami’naa ~ farji’naa na’mal shoohihan ; innaa muuqinuun.**

[32.12] Dan (alangkah ngerinya), jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Tuhannya, (mereka berkata): "Ya Tuhan kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami (ke dunia), kami akan mengerjakan amal saleh, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang yakin".

**13. Wa lau syi’naa la aatainaa kulla nafsин hudaahaa ~ wa laakin haqqol qoulu minni, “la amla-anna jahannama minal jinnati wan naasi ajma’iin.”**

[32.13] Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk (bagi) nya, akan tetapi telah tetaplah perkataan (ketetapan) dari padaku; "Sesungguhnya akan aku penuh neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersamasama.

**14. Fa dzuuquu bi maa nasiitum liqoo-a yaumikum haadzaa ~ innaa nasiinaakum wa dzuquu ‘adzaabal khuldi bi maa kuntum ta’maluun.**

[32.14] Maka rasailah olehmu (siksa ini) disebabkan kamu melupakan akan pertemuan dengan harimu ini (Hari Kiamat); sesungguhnya Kami telah melupakan kamu (pula) dan rasakanlah siksa yang kekal, disebabkan apa yang selalu kamu kerjakan".

**20 QS 37 : Surat Ash Shooffaat = 1 - 10**

**1. Wash shooffati shooffaa**

[37.1] Demi (rombongan) yang bersaf-saf dengan sebenar-benarnya,

**2. Faz zaajirooti zajroo.**

[37.2] dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan maksiat),

**3. Fat taaliyaati dzikroo.**

[37.3] dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran,

**4. Inna ilaahakum lawaahid.**

[37.4] Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa.

**5. Robbus samaawaati wal ardhi wa maa bainahumaa wa robbul masyaariq.**

[37.5] Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari.

**6. Innaa zayyannas samaa-ad dunyaa bi ziiatinil kawaakib.**

[37.6] Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang,

**7. Wa hifzhom min kulli svaitoonim maarid.**

[37.7] dan telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari setiap setan yang sangat durhaka,

**8. Laa vassamma’uuna ilal mala-il a’laa wa vuqdzafuuna min kulli jaanib.**

[37.8] setan-setan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru.

**9. Duhurow wa lahum ‘adzaabuw waashib.**

[37.9] Untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal,

**10. Ilaa man khothifal khothifata fa atba’ahuu svihaabun tsaqib.**

[37.10] akan tetapi barang siapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang.

**21) QS 44 : Surat Ad Dukhon = 43 - 56**

**43. Inna svजारotaz zaqquum.**

[44.43] Sesungguhnya pohon zaqqum itu,

**44. Tho’aamul atsiim.**

[44.44] makanan orang yang banyak berdosa.

**45. Kal muhli vaghlii fii buthuun.**

[44.45] (Ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut,

**46. Ka gholvil hamiim.**

[44.46] seperti mendidihnya air yang sangat panas.

**47. Khudzuuhu fa'tiluuhu ilaa sawaa-il jahiiim.**

[44.47] Peganglah dia kemudian seretlah dia ke tengah-tengah neraka.

**48. Tsumma shubbu fauqo ro'sihii min 'adzaabil hamiim.**

[44.48] Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas.

**49. Dzuq innaka antal 'aziizul kariim.**

[44.49] Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia.

**50. Inna haadzaa maa kuntum bihii tamtaruun.**

[44.50] Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu selalu kamu meragu-ragukannya.

**51. Innal muttaqiina fii maqoomin amiin.**

[44.51] Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,

**52. Fii jannaatiw wa 'uvuun.**

[44.52] (yaitu) di dalam taman-taman dan mata-air-mata-air;

**53. Yalbasuuna min sundusiw wa istabroqim mutaqoobiliin.**

[44.53] mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadapan-hadapan,

**54. Ka dzaalika wa zawwajnaahum bi huurin 'iin.**

[44.54] demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari.

**55. Yad'uuna fiihaa bi kulli faakihatn aamiiniin.**

[44.55] Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran),

**56. Laa yadzuuquuna fiihal mauta illal mautatal uula wa waqoohum 'adzaabal jahiiim.**

[44.56] mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka,

22) QS 46 : Surat Ahqoof = 29 - 32

**29. Wa idz shorofnaa ilaika nafaron minal jinni vastami'uunal qur-aana ; fa lammaa hadhooruuhu ~ qooluu : " anshituu", fa lammaa qudhiya wal law ilaa qoumihim mundziriiin.**

[46.29] Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Qur'an, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan.

**30. Qooluu : "Yaa qoumanaa, inna sami'naa kitaaban unzila min ba'di muusa ~ mushoddiqol lima baina vadaihi yahdii ilal haqqi wa ilaa thoriiqim mustaqiim."**

[46.30] Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus.

**31. "Yaa qoumanaa, ajiibuu daa'ivalloohi wa aaminuu bihii vaghfirlakum min dzunuubikum, wa vujirkum min 'adzaabin aliim."**

[46.31] Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.

**32. Wa mal laa vujib daa'ivalloohi ~ fa laisa bi mu'jizin fil ardhi ; wa laisa lahuu min duuniihii auliyaa-u ~ ulaa-ika fii dhoolaalim mubiin.**

[46.32] Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata".

**23) QS 50 : Surat Qoof = 16 - 35**

**16. Wa laqod kholaqnal insaana wa na'lamu maa tuwaswisu bihi nafsuuu ~ wa nahnua aqrobu ilaihi min hablii wariid.**

[50.16] Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya dari pada urat lehernya,

**17. Idz yatalaqqol mutalaqqiyaani ~ 'anil yamiini wa 'anisy syimaali qo'iid.**

[50.17] (yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri.

**18. Maa yalfizhu min qoulin illaa ladaihi roqibun 'atiid.**

[50.18] Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.

**19. Wa jaa-at sakrotul mauti bil haqqi. Dzaalika maa kunta minhu tabiid.**

[50.19] Dan datanglah sakaratulmaut dengan sebenar-benarnya. Itulah yang kamu selalu lari daripadanya.

**20. Wa nufikho fish shuuri ~ dzaalika yaumul wa'iid.**

[50.20] Dan ditiplah sangkakala. Itulah hari terlaksananya ancaman.

**21. Wa jaa-at kullu nafsim ma'ahaa saa-iqwu wa syahiid.**

[50.21] Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi.

**22. La qod kunta fii ghoflatim min haadzaa. Fa kasyafnaa 'anka ghithoo-aka ~ fa bashorukal yauma hadiid.**

[50.22] Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka Kami singkapkan dari padamu tutup (yang menutupi) matamu, maka penglihatanmu pada hari itu amat tajam.

**23. Wa qoola qoriinuhuu, " haadzaa maa ladayya 'atiid."**

[50.23] Dan yang menyertai dia berkata: "Inilah (catatan amalnya) yang tersedia pada sisiku".

**24. "Alqiyya fii jahannama kulla kaffaarin 'aniid."**

[50.24] Allah berfirman: "Lemparkanlah olehmu berdua ke dalam neraka semua orang yang sangat ingkar dan keras kepala,

**25. Mannaa'il lil khoiri mu'tadim muriib.**

[50.25] yang sangat enggan melakukan kebajikan, melanggar batas lagi ragu-ragu,

**26. Alladzii ja'ala ma'alloohi ilaahan aakhoro; fa alqiyaahu fil 'adzaabisy syaadiid.**

[50.26] yang menyembah sembahannya yang lain beserta Allah, maka lemparkanlah dia ke dalam siksaan yang sangat".

**27. Qoola qoriinuhuu, "Robbanaa, maa athghoituhuu walaakin kaana fii dholaalim ba'iid."**

[50.27] Yang menyertai dia berkata (pula): "Ya Tuhan kami, aku tidak menyesatkannya tetapi dialah yang berada dalam kesesatan yang jauh".

**28. Qoola, "Laa takhtashimuu ladayya wa qod qoddamtu ilaikum bil wa'iid."**

[50.28] Allah berfirman: "Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku, padahal sesungguhnya Aku dahulu telah memberikan ancaman kepadamu".

**29. Maa yubaddalul qoulu ladayya wa maa ana bi zhollaamil lil 'abiid.**

[50.29] Keputusan di sisi-Ku tidak dapat diubah dan Aku sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Ku.

**30. Yauma naquulu li jahannama : " halim tala'ti ?; wa taquulu : " hal mim maziid ?."**

[50.30] (Dan ingatlah akan) hari (yang pada hari itu) Kami bertanya kepada Jahannam: "Apakah kamu sudah penuh?" Dia menjawab: "Masih adakah tambahan?"

**31. Wa uzlifatil jannatu lil muttaqiina ghoiro ba'iid.**

[50.31] Dan didekatkanlah surga itu kepada orang-orang yang bertakwa pada tempat yang tiada jauh (dari mereka).

**32. Haadzaa maa tuu'aduuna li kulli awwaabin hafiizh.**

[50.32] Inilah yang dijanjikan kepadamu, (yaitu) kepada setiap hamba yang selalu kembali (kepada Allah) lagi memelihara (semua peraturan-peraturan-Nya).

**33. Man khoosiyar rohmaana bil ghoibi wa jaa-a bi qolbim muniib.**

[50.33] (Yaitu) orang yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sedang Dia tidak kelihatan (olehnya) dan dia datang dengan hati yang bertobat,

**34. Udkhuluuhaa bi salaamin ~ dzaalika yaumul khuluud.**

[50.34] masukilah surga itu dengan aman, itulah hari kekekalan.

**35. Lahum maaa yasyaa-uuna fiihaa; wa ladainaa maziid.**

[50.35] Mereka di dalamnya memperoleh apa yang mereka kehendaki; dan pada sisi Kami ada tambahannya.

**24) QS 55 : Surat Ar Rohman = 31/33 – 36 / 45**

**31. Sa nafrughu lakum ayyuhats tsaolaan.**

[55.31] Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin.

**32. Fa bi ayyi aalaa-i robbikumaa tukadzdzibaan ?**

[55.32] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

**33. Yaa ma'syarol jinni wal insi, inistatho'tum an tanfudzuu min aqthooris samaawaati wal ardhi ~ fanfudzuu. Laa tanfudzuuna illaa bi sulthoon.**

[55.33] Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.

**34. Fa bi ayyi aalaa-i robbikumaa tukadzdzibaan ?**

[55.34] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

**35. Yursalu 'alaikumaa syuwaazhum min naariw wa nuhaasun ~ fa laa tantashiroon.**

[55.35] Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (daripadanya).

**36. Fa bi ayyi aalaa-i robbikumaa tukadzdzibaan ?**

[55.36] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

**37. Fa idzan syaqqotis samaa-u fa kaanat wardatan kad dihaan.**

[55.37] Maka apabila langit terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.

**38. Fa bi ayyi aalaa-i robbikumaa tukadzdzibaan ?**

[55.38] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

**39. Fa yauma idzil laa yus-alu 'an dzambihii insuw wa laa jaann.**

[55.39] Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.

**40. Fa bi ayyi aalaa-i robbikumaa tukadzdzibaan ?**

[55.40] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

**41. yu'roful mujrimuuna bi siimaahum fa yukhodzu bin nawaashii wal aqdaam.**

[55.41] Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandanya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka.

**42. Fa bi ayyi aalaa-i robbikumaa tukadzdzibaan ?**

[55.42] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

**43. Haadzihi jahannamul latii yukadzdzibu bihal mujrimuun.**

[55.43] Inilah neraka Jahanam yang didustakan oleh orang-orang berdosa.

**44. yathuufuuna bainahaa wa baina hamiimin aan.**

[55.44] Mereka berkeliling di antaranya dan di antara air yang mendidih yang memuncak panasnya.

**45. Fa bi ayi aalaa-i robbikumaa tukadzdzibaan ?**

[55.45] Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

**25) QS 56 : Surat Al Waaqi'ah = 41 - 56**

**41. Wa ash-haabusy syimaali; maa ash-haabusy syimaali ?**

[56.41] Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu.

**42. Fii samuumiw wa hamiim.**

[56.42] Dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air yang panas yang mendidih,

**43. Wa zhillim miy yahmuum.**

[56.43] dan dalam naungan asap yang hitam.

**44. Laa baaridiw wa laa kariim.**

[56.44] Tidak sejuk dan tidak menyenangkan.

**45. Innahum kaanuu qobla dzaalika mutrofiin.**

[56.45] Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewah.

**46. Wa kaanuu yushirruuna 'alal hintsil 'azhiim.**

[56.46] Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar.

**47. Wa kaanuu yaquuluuna, "a-idza mitnaa wa kunnaa turoobaw wa 'izhooman ~ a-innaa la mab'utsuun ? ~**

[56.47] Dan mereka selalu mengatakan: "Apakah apabila kami mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan kembali?,"

**48. A wa aabaa-unal awwaluun ?."**

[56.48] apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (dibangkitkan pula)?"

**49. Qul, "Innal awwaliina wal aakhiriina**

[56.49] Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terkemudian,

**50. La majmuu'uuna ilaa miiqooti yaumin ma'luum."**

[56.50] benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang dikenal.

**51. Tsumma innakum ayyuhadh dhoolluunal mukadzdzibuun.**

[56.51] Kemudian sesungguhnya kamu hai orang yang sesat lagi mendustakan,

**52. La aakiluuna min syajarim min zaqquum.**

[56.52] benar-benar akan memakan pohon zaqqum,

**53. Fa maa li-uuna minhal buthuun.**

[56.53] dan akan memenuhi perutmu dengannya.

**54. Fa syaaribuuna 'alaihi minal hamiim.**

[56.54] Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas.

**55. Fa syaaribuuna syurbal hiim.**

[56.55] Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.

**56. Haadzaa nuzuluhum yaumad diin.**

[56.56] Itulah hidangan untuk mereka pada hari Pembalasan".

**26) QS 59 : Surat Al Hasyr = 21 - 24**

**21. Lau anzalnaa haadzal qur-aana 'alaa jabalil, la ro-aitahuu khoosyi'am mutashoodi'aam min khoosyatillaahi. Wa tilkal amtsaalu nadhribuhaa lin naasi ~ la'allahum yatafakkaruun**

[59.21] Kalau sekiranya Kami menurunkan Al Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir.

**22. Huwalloohul ladzii laa ilaaha illaa huwa, 'aalimul ghoibi wasy syahaadati – huwa rohmaanur rohiim ;**

[59.22] Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

**23. Huwalloohu ladzii laa ilaaha illaa huwal, malikul qudduus salaamul mu'minul muhaiminul 'aziizul jabaarul mutakabbiru, Sub-haanalloohi 'amma yusyrikuun;**

[59.23] Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala keagungan, Maha Suci, Allah dari apa yang mereka persekutukan.

**24. Huwalloohul kholiqul baari'ul mshowwiru lahu asmaa'ul husnaa –Yusabbihu lahu maa fiis samaawaati wal ardhi,wa huwal 'aziizul hakiim.**

[59.24] Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama Yang Paling baik. Bertasbih kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

**27) QS 72 : Surat Al Jin = 1 – 9 / 28**

**1. Qul : uuhiya ilayya annahus tama'a nafarum minal jinni – fa qooluu inna sami'naa qur-aanan 'ajabaa; yahdii ilar rusydii fa aamannaa bihii wa lan nusyrika bi robbinaa ahadaa ;**

[72.1] Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya: sekumpulan jin telah mendengarkan (Al Qur'an), lalu mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Qur'an yang menakjubkan,

**2. wa annahuu ta'aalaa jaddu robbinaa mat takhodza shoohibataw wa laa waladaa.**

[72.2] (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seorang pun dengan Tuhan kami,

**3. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa 'alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu 'alalloohi kadzibaa**

[72.3] dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristri dan tidak (pula) beranak.

**4. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa 'alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu 'alalloohi kadzibaa**

[72.4] Dan bahwasanya: orang yang kurang akal daripada kami dahulu selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah,

**5. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa 'alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu 'alalloohi kadzibaa**

[72.5] dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah.

**6. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa 'alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu 'alalloohi kadzibaa**

[72.6] Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan.

**7. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa 'alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu 'alalloohi kadzibaa**

[72.7] Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang (rasul) pun,



**8. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.8] dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,

**9. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.9] dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang barang siapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya).

**10. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.10] Dan sesungguhnya kami tidak mengetahui (dengan adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki bagi orang yang di bumi atukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan bagi mereka.

**11. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.11] Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda.

**12. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.12] Dan sesungguhnya kami mengetahui, bahwa kami sekali-kali tidak akan dapat melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di muka bumi dan sekali-kali tidak (pula) dapat melepaskan diri (daripada) Nya dengan lari.

**13. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.13] Dan sesungguhnya kami tatkala mendengar petunjuk (Al Qur'an), kami beriman kepadanya. Barang siapa beriman kepada Tuhannya, maka ia tidak takut akan pengurangan pahala dan tidak (takut pula) akan penambahan dosa dan kesalahan.

**14. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.14] Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barang siapa yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus.

**15. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.15] Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api neraka Jahanam".

**16. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.16] Dan bahwasanya: jika mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezeki yang banyak).

**17. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.17] Untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan barang siapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.

**18. Wa annahu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taquulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.18] Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorang pun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.

**19. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taqulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.19] Dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadah), hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya.

**20. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taqulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.20] Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan sesuatu pun dengan-Nya".

**21. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taqulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.21] Katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak kuasa mendatangkan sesuatu kemudahan pun kepadamu dan tidak (pula) sesuatu kemanfaatan".

**22. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taqulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.22] Katakanlah: "Sesungguhnya aku sekali-kali tiada seorang pun yang dapat melindungi dari (azab) Allah dan sekali-kali tiada akan memperoleh tempat berlindung selain daripada-Nya".

**23. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taqulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.23] Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barang siapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginyalah neraka Jahanam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.

**24. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taqulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.24] Sehingga apabila mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit bilangannya.

**25. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taqulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.25] Katakanlah: "Aku tidak mengetahui, apakah azab yang diancamkan kepadamu itu dekat ataukah Tuhanku menjadikan bagi (kedatangan) azab itu, masa yang panjang?".

**26. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taqulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.26] (Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang gaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorang pun tentang yang gaib itu.

**27. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taqulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.27] Kecuali kepada rasul yang diridai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya.

**28. Wa annahuu kaana yaquulu safihunaa ‘alalloohi syathothoo ; wa anna zhonannaa al lan taqulal insu wal jinnu ‘alalloohi kadzibaa**

[72.28] Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.

### 28) QS 109 : Surat Al Kafirun = 1 - 6

**1. Qul yaa ayyuhal kaafiruun;**

[109.1] Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir,

**2. Laa a'budu maa ta'buduun;**

[109.2] aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.

**3. Wa laa antum 'aabiduuna maa a'bud;**

[109.3] Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.

**4. Wa laa anaa 'aabidum maa 'abattum;**

[109.4] Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.

**5. Wa laa antum 'aabiduuna maa a'bud. ;**

[109.5] Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.

**6. Lakum diinukum wa liya diin.**

[109.6] Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku".

**29) QS 112 : Surat Al Ikhlaash = 1 - 4**

**1. Qul huwalloohu ahad;**

[112.1] Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa,

**2. Alloohush-shomad;**

[112.2] Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

**3. Lam yalid wa lam yuulad;**

[112.3] Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan,

**4. Wa lam yakul lahuu kufuwan ahad.**

[112.4] dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia".

**30) QS 113 : Surat Al Falaq = 1 - 5**

**1. Qul a'uudzu bi robbil falaq;**

[113.1] Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang menguasai subuh,

**2. Min syarri maa kholaq;**

[113.2] dari kejahatan makhluk-Nya,

**3. Wa min syarri ghoosiqin idzaa waqob;**

[113.3] dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

**4. Wa min syarrin naffaatsaati fil 'uqod;**

[113.4] dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,

**5. Wa min syarri haasidiin idzaa hasad.**

[113.5] dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".

**31) QS 114 : Surat An Naas = 1 - 6**

**1. Qul a'uudzu birobbin naas ;**

[114.1] Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.

**2. Malikin naas ;**

[114.2] Raja manusia.

**3. Ilaahin naas;**

[114.3] Sembahan manusia.

**4. Min syarril was-waasil khonnaas;**

[114.4] dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi,

**5. Alladzii yuwaswisu fii shduurin naas ;**

[114.5] yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia.

**6. Minal jinnati wan naas.**

[114.6] dari (golongan) jin dan manusia.

**DO'A UTAMA**

**A'uudzu bi kalimaatillaahit taammaati min syarri maa kholaq.**

= Aku berlindung dengan kalimat Allooh yang sempurna dari kejahatan makhluk ciptaanNya.

**Bismillaahil ladzii laa yadhurruu ma'asmihii syai-un fil ardhi,wa laa fis samaa-i, wa huwas samii'ul 'aliim.**

= Dengan nama Allooh yang bersama dengan namaNya; tidak ada sesuatupun yang membahayakannya baik di bumi,maupun di langit dan Dia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.

RUQYAH ROSUL SAW =

**Alloohumma robban naasi ~ adzhibil ba-sa, wasyfi – antasy syaafii ; Laa syifaa-a illaa syifaa-uka ~ syifaa-an wa yughoodiru saqoman.**

= Ya Allooh, Tuhan segenap manusia ; ~ hilangkan sakit dan sembuhkanlah – Engkaulah Maha Penyembuh. ; Tidak ada penyembuhan melainkan penyembuhan dariMu ~ penyembuhan yang tidak meninggalkan penyakit.

RUQYAH JIBRIL AS =

**Bismillaahi arqiika min kulli syai-i yu-dzika , wa min syarri kulli nafsin, au 'aini haasidiin. Alloohumma yasyfiika ~ Bismillaahi arqiika 3 x**

= Dengan nama Allooh aku meruqyahmu dari segala yang menyakitkanmu dan dari kejahatan setiap diri atau dari pandangan mata yang penuh dengan kedengkian. Semoga Allooh menyembuhkanmu.

<b>DO'A vs SIHIR =</b>
------------------------

- ✓ **Bismillaahil ladzii laa yadhurruu ma'asmihii sya-iin fil ardhi,wa laa fis samaa-i ; wa huwas samii'ul 'aliim.**
- ✓ **Alloohumma inni na'udzubika min an nusyrika bika syai-an na'lamuhu, wa nastaghfiruka lamaa laa na'lamuhu.**
- ✓ **As'alukalloohal 'azhiima ~ Robbal 'Arsyil 'Azhiim ~ an yasyfiyaka.**
- ✓ **Bismillaahi arqiika walloohu yasyfiika : min kulli daa-in yudzdiika, wa min syarri hasidin idzaa hasada, wa min syarri kulli dzii 'ain. → Alloohu yusyafiyuka/i.**
- ✓ **Alloohumma adzhibil baa-si, robban naasi. Isyfii ~ wa anta syaafii. Laa syifaa-a illaa syifaa-uka. Syifaa-an laa yughoodiru saqoman.**
- ✓ **Bismillaah(i) 3 x. A'udzu bi izzatillaahi wa qudrotihii min syarri maa ajidu wa u-haadziru.**
- ✓ **Alloohumma ~ Anta Robbi ; Laa ilaaha illaa anta. 'Alaika tawakaltu, wa anta robbul 'arsyil 'azhiim. Maasyaa Alloohu kaana wa maa lam yasyaa lam yakun. Laa haula wa laa quwwata illaa billaaah.**
- ✓ **A'lamu annallooha 'alaa kulli syai-in qodiir. Wa annallooha qod ahaatho bi kulli syai-in 'ilman, wa ahsho kulla sya-in 'adadan.**
- ✓ **Alloohumma a'uudzubika min syarri nafsii, wa syarrisy syaithooni, wa syirkihi, wa min syarri kulli daabatin akhidzu bi naashiyaha/i. ~ Inna robbi 'alaa shirothim mustaqiim.**
- ✓ **Alloohumma inni 'abduka, wabnu 'abdika, wabnu amatika : naashiyatii biyadika ~ maa dhin fiyya hukmuka, adlun fiyya qodhoo-uka.**
- ✓ **As'aluka bi kullis min huwa laka samma-ita bihii nafsaku,au anzaltahu fii kitaabika, au 'allamnaha ahadan min kholqika,au sutatsarta bihii fa 'ilmil ghoibi 'indaka.**
- ✓ **Antaj'alal qur-ana robbi 'aqolnii, wa nuuro shodrii,wa ja'alaa-a huznii,wa dzahaaba bi hamani wa ghommii.**
- ✓ **Hasbunalloohu ~ laa ilaaha illaa huwa 'alaihi tawakaltu, wa huwa robbul 'arsyil 'azhiim.**
- ✓ **Yaa hayyu,yaa qoyyuumu ~ bi rohmatika : astaghiitsa.**

- ✓ **Robbanaa aatina fid dunyaa hasataw,wa fil aakhiroti hasanataw,wa qiina ‘adzaban naar.**
- ✓ **Subhaana robbika robbil ‘izzati ‘amma yashifuun,Wa salaamun ‘alal mursaliin, Wal hamdulillaahi robbil ‘aalamiin.**

<b>DO'A VS JIN</b>
--------------------

<b>Qs An Naml 62 : Qoolalloohu ta'aalaa :</b>
---

**Am may yujiibul mudhthorro idzaa da'aahu,wa yakhsyifus suu-a,wa yaj'alu-kum khulafaa-al ardhi? A ilaahum ma'alloohi ? Qoliilam maa tadzakkaruun.**

[27.62] Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati (Nya).

1. **Bismillaahil ladzii laa yahdurru ma'asmihii syai-un fil ardhi wa laa fiis samaa-i, wa huwas samii'ul 'aliim.**
2. **A'uudzu bikalimaatillaahit taammaati min syarri maa kholaq(o). A'uudzu bikalimaatillaahit taammaati min ghodhobihi,wa 'iqoobihi,wa min syarri 'ibaadihi, wa min hamazatisy syayaathiini an yahdhuruun.**
3. **A'uudzu bikalimaatillaahit taammaati min kulli syaithooni wa haammatin, wa min kulli 'ainil ammat(in).**
4. **A'uudzu bikalimaatillaahit taammaatil latii laa yujaawizuhunna barrun,wa laa faajirun; min syarri maa kholaqo wa dzaroo wa baroo,wa min syarri maa yanzilu minas samaa-i wa min syarri maa yakhruju fiihaa,wa min syarri maa dzaroo fil ardhi wa min syarri maa yakhruju minha,wa min syarri fitanil laili wan nahaari , wa min syarri thowariqil laili wan nahaari ~ illaa thooriqon yathruqu bi khoirin yaa rohmaan.**
5. **Alloohumma innii a'uudzu bi wajhikal kariimi wa kalimaatikat taammaati min syarri maa anta aakhodzun bi naashiyatihi; Alloohumma anta taksitiful maa-tsama wal maghroma; Alloohumma innahu laa yuhzamu junduka; wa laa yukhlafu wa'duka; subhanaka wa bihamdika.**
6. **A'uudzu bi wajhillaahil 'azhiimil ladzii laa syaai-a a'zhomu minhu;wa bi kalimaatihit taammaati latiii laa yujaawizuhunna barrun,wa laa faajirun ; wa bi asmaa-i llaahil husna ~ maa 'alimtu minhu,wa maa lam a'lam ~ min syarri maa kholaqo wa dzaroo wa baroo ; wa min syarri kulli dzii syarrin laa uthiiqu syarrohu; wa min syarri kulli dzii syarrin anta aakhidzun bi nashiyatihi; inna robbii 'alaa shirothim mustaqiim.**
7. **Alloohumma anta robbii ~ Laa ilaaha illaa anta ~ 'alaika tawakkaltu ; wa anta robbul 'arsyil 'azhiim(i). Maa syaa-alloohu kaana maa lam yasya-lam yakun. Laa haula wa laa quwwata illaa billaahi. A'alamu annallooha 'alaa kulli syai-in qodiir. Wa anna qod ahaatho bi kulli syai-in 'ilmaan. Wa ahsho kulli syai-in 'adadan. Alloohumma innii a'uudzubika min syarri nafsii,wa syarrii syaithooni,wa syirkiihi,wa min syarri kulli dzaabbatin anta aakhidzun bi naashiyatihaa; inna robbii 'alaa shirothim mustaqiim.**
8. **Tahash-shoontu billaahil ladzii laa ilaaha illaa huwa ; ilaaihi wa ilahu kulli syai-in; wa'tashomtut bi robbii wa robbi kulli syai-in; wa tawakkaltu 'alaa hayil ladzii laa yamuutu; wastad fa'tusy syarro bi laa haula wa laa quwwata illaa billaahi; Hasbiyalloohu wa ni'mal wakiilu,hasbiyar robbu minal 'ibaadi ; hasbiyal kholiq minal makhlui, hasbiyar rooziqu minal marzuuqi, hasbiyalloohu huwa hasbii; hasbiyal ladzii bi yadihi malakuutu kulli syai-in wa huwa yujiiru wa laa yujaaru**

‘alaihi; hasbiyalloohu wa kafa; sami’alloohu liman da’aa ; wa laisa waro-alloohu marmaa; hasbiyalloohu laa ilaaha illaa huwa; ‘alaihi tawakkaltu wa huwa robbul ‘arsyil ‘azhiim; Robbanaa aatinaa fid dunyaa hasanatan, wa fil aakhiroti hasanatan, wa qinaa ‘adzaban naari.

9. Bismillaahi amsainaa (Bismillaahi asbahnaa) billaahil ladzii laisa minhu mumatani’un ; wa bi ‘izzatillaahil latii laa turoomu wa laa tudhoommu; wa bi sulthoonillaahil manii’i nahtajibu ; wa bi asmaanihil husna kullihaa ‘aa idzuuqo minal abaaalisati ; wa min syarri syayaathinil insi wal jinni ;wa min syarri kulli mu’linin au musirrin ;wa min syarri maa yakhruju bil laili wa yakmunu bin nahaari ; wa yakumunu bil laili wa yakhruju bin nahaari ; wa min syarri maa kholaqo wa dzaroo wa baroo ; wa min syarri ibliisa wa junuudih; wa min syarri kulli daabatin anta akhidzun bi nashiiyatihaa ; inna robbii ‘alaa shirothim mustaqiim. A’uudzubillaahi bimaasta’aadza bihi ibrohiimu, wa muusaa, wa ‘iisa min syarri maa kholaqo wa dzaroo wa baroo ; wa min syarri ibliisa wa junuudih , wa min syarri maa yabghii ; A’uudzubillaahim mamii’Il ‘aliimi min syaithoonir rojiimi, min hamazihi, wa nafkhihi, wa naftsihi; Bismillaahirrohmaanirrohiim. (QS 37 : Surat Ash Shooffaat = 1 – 10 : Wash shooffati shooffaa; Faz zaajirooti zajroo; Fat taaliyaati dzikroo.; Inna ilaahakum laawaahid.; Robbus samaawaati wal ardhi wa maa bainahumaa wa robbul masyaariq.; Innaa zayyannas samaa-ad dunyaa bi ziinatiniil kawaakib. ; Wa hifzhom min kulli syaithoonim maarid. ; Laa yassamma’uuna ilal mala-il a’laa wa yuqdzafuuna min kulli jaanib.; Duhuurow wa lahum ‘adzaabuw waashib.; Illaa man khothifal khothfata fa atba’ahuu syihaabun tsaaiqib.)
10. Yaa hayyu yaa qoyyuumu, birohmatika astaghitsu ; Alloohumma laa sahla illaa maa ja’altahu sahlan ; wa anta taj’alul hazna idzaa sinta sahlan.
11. Alloohumma robbas samaawaati wa maa azhollat ; wa robbal ardhi wa maa aqollat ; wa robbar riyaahi wa maa adzarot ; wa robbasy syayaathiini wa maa adhollat ; antal mannaanun dzul jalaali wal ikroomi ; takhudzu lil mazh-luumi minazh zhoolimi haqqohu; fakhudzlii haqqiim mimman zholamanii.
12. Bismillaaahi arqiika walloohu yasyfiika min kulli daa-in yu-dziika ; wa min syarri haasidin idzaa hasada; wa min syarri kulli dzii’ainin; Alloohu yasyfiika.
13. Robbanaa aatinaa mil ladunka romatan, wa hayyi - lanaa min amrina rosyadan ; Laa ilaaha illaa anta ~ subhaanaka; innii kuntu minazh zhoolimiina ; Hasbunaalloohu wa ni’mal wakiilu, ni’mal maula wa ni’man nashiiru.
14. Alloohummaqsim lanaa min khosyyatika maa tahuulu bihi jannataka ; wa baina maa shiyatika ; wa min thoo’atika maa yuballighunaa bihi jannataka ; wa minal yaqiini maa yuhawwinu bihi ‘alainaa mashoo-ibad dunyaa ; wa matti’naa bi asmaa’inaa wa abshoorinaa wa quwwatinaa maa abhabanaa ; waj’alhu waritsa minna; waj’al tsaronaa ‘alaa man zholamanaa ; wan- shurnaa ‘alaa man zholamanaa ; wanshurnaa ‘alaa man ‘aadaanaa ; wa laa taj’al mushiibatanaa fii diininaa; wa laa taj’alid dunyaa akbaro hamminaa wa laa mabligho ‘ilminaa ; wa laa tusallith ‘alainaa min laa yakhoofuka wa laa yarhamunaa.
15. hashshontu nafsii wa maali wa ahaaliyu wa kulla syai-in a’thoonihi robbii bil hayyiil qoyyuunil ladzii laa yamuutu abadan ; wa dafa’tu ‘anhumus suu-a bi laa haula wa laa quwwata illaa billaahil ‘aliyyil ‘azhiimi.
16. Laa ilaaha illaalloohul ‘azhiimul haliimu; Laa ilaaha illaalloohu robbul ‘arsyil ‘azhiim; Laa ilaaha illaalloohul robbus samaawaati wa robbul ardhi robbul ‘arsyil kariimi.

17. Alloohumma inni ‘abduka,wabnu ‘abdika,wabnu amatika;naashiyatii yadika ;maa dhin fiyya hukmuka;‘adlun fiyya qodhoo-uka; as-aluka bikullis min huwa laka sammaita bihii nafsaka ; au anzaltahu fii kitaabika ; au ‘allamtahu ahadan min kholqika ; awis ta-syartha bihii fii ‘ilmil ghoibi ‘indaka ; antaj’alal qur-ana robbi ‘aqolbii; wa nuuro shodrii; wa jalaa-a huznii; wa dzahaaba hammii wa ghommii.
18. Alloohumma innii as-aluka bi annii asyhadu annaka antalloohu ~ laa ilaaha illaa antal hadush shomadu ; alladzii lam yalid wa lam yuulad ; wa lam yakul lahu kufuwan ahad.
19. Alloohumma inni as-alukal ‘aafiyata fii diinii wa dunyaata wa ahlii wa maalii ; Alloohummastur ‘aurotii wa aamin rou’aatii ; wahfazhnii min baini yadayya wa min kholfii ; wa ‘anyamiinii wa ‘an syamaalii wa min fauqii ; wa a’uudzu bi ‘azhomatika an ughtaala min tahtii ; Alloohumma innii as-alukal hudaa wat taqoo wal ‘afaafa wal ghinaa.
20. Alloohumma ashlihlii diiniil laddii huwa ‘ishmatu amrii, wa ashlihlii dunyaayal latii fiiha ma’aasyii, wa ashlihlii aakhirotil latii ilaihaa ma’aadii ; waj’alil hayaata ziyaadatan lii fii kulli khoirin; waj’alil mauta rohatan lii min kulli syarrin.
21. Alloohumma innii as-aluka minal khoiri kullihii ~ ‘aajiliihi wa aajiliihi maa ‘alimtu minhu wa maa lam a’lam ; wa a’uudzubika minasy syarri kullihii ~ ‘aajiliihi wa aajiliihi maa ‘alimtu minhu wa maa lam a’lam ; Alloohumma innii as-aluka min khoiri maa sa-alaka ‘abduka wa nabiiyyuka; wa a’uudzubika min syarri maa ‘aadzabihii ‘abduka wa nabiiyyuka; Alloohumma innii as-alukal jannata wa maa qorroba ilaihaa min qoulin au ‘amalin ; wa a’uudzubika minan naari wa maa qorroba ilaihaa min qoulin wa ‘amalin ; wa as-aluka antaj’ala kulla qodhoo-in qodhooitahu lii khoiron.

22. Alloohummar robbannaasi mudzhibal ba-si; isyfi antasy syafii ; Laa syaafii illaa anta syafaa-an laa yughodiru saqomaan.; imusahil ba-sa robban naasi ; bi yadikasy syafaa-u ; Laa kaa syifa illaa anta.

23. Bismillaahi ; Bismillaahi ; Bismillaahi ;a’uudzu bi ‘izzatillaahi wa qudrothii min syarri maa ajidu wa ahaadziru ( 7 x)
24. Robbanaa taqobbal minnaa ~ innaka antas samii’ul ‘aliimu ; wa tub ‘alainaa ~ innaka antat tawwabur rohiimu.
25. Subhaana robbika robbil ‘izzati ‘ammaa yashifuuna; wa salaamun ‘alal mursaliina ; wal hamdulillaahir robbil ‘aalamiina.
26. Subhaanakalloohumma wa bi hamdika ; Asyhadu al laa ilaaha illa anta ; Astaghfiruka wa atuubu ilaika.

QS An Nisaa : 115 → jika menentang

- ✓ Wa may yusyaaqiqir rosuula min ba’di maa tabayyana lahum hudaa, wa yattabi ghoiro sabiilil mu’miniina ~ nuwallihii maa tawallaa, wa nushlihii jahannam(a). wa saa-at mashiiroo.

[4.115] Dan barang siapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasanya itu dan Kami masukkan ia ke dalam Jahanam, dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali.

QS An Nisa = 56 → jika jin kafir

- ✓ Innal ladziina kafaruu bi aayaatinaa saufa nushliihim naaron ; kullamaa nadhijat juluudhum baddalnaahum juluudan ghoirohaa li yadzuuqul ‘adzaaba. Innallooha kaana ‘aziizan hakiimaa.

[4.56] Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

QS Al Maa-idah = 72 - 76 → jika jin nasrani

- ✓ **La qod kafarol ladziinaa qooluu :** “innallooha huwal masiihubnu maryama”; **wa qoolal masiihu :** “yaa banii isroo-ila’ budulloohal robbii wa robbakum.” Innahuu may yusyrik billaahi ~ **fa qod harromalloohu ‘alaihil jannata, wa ma’waahun naaruu wa maa lizh zhooliimiina min anshoor.;** **La qod kafarol ladziina qooluu :** “innallooha tsaalitsu tsalaatsatiw”; **wa maa min ilaahin illaa ilaahuw waahidu(w), wa illam yantahuu ‘am maa yaquuluuna la yamassannal ladziina kafaruu minhuu ‘adzaabun aliim.;** **A fa laa yatuubuuna ilalloohi, wa yastaghfiruunahuu ~ walloohu ghofuurur rohiim.;** **Mal massihibnu maryama illaa rosuulun qod kholat min qoblihir rusulu; wa ummuhuu shiddiqotun ~ kaanaa ya’kulaanith tho’aama ; unzhur kaifa nubayyinu lahumul aayaati ~ tsumman zhur annaa yu’fakuun. ; Qul.;** “A ta’buduuna min duunillaahi ~ mal laa yamiliku lakum dhorrow, wa laa naf’aw ? Walloohu huwas samii’ul ‘aliim.

[5.72] Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah adalah Al Masih putra Maryam", padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israel, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu" Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang lalim itu seorang penolong pun.

[5.73] Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah satu dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir di antara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.

[5.74] Maka mengapa mereka tidak bertobat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

[5.75] Al Masih putra Maryam hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (ahli Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu).

[5.76] Katakanlah: "Mengapa kamu menyembah selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudarat kepadamu dan tidak (pula) memberi manfaat?" Dan Allah-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

**QS At Taubah : 129 =**

**Hasbiyalloohu-*laa* ilaaha illaa muwa’alaihi tawakaltu ; wa huwa robbul ‘arsyil ‘azhiim(i)**

[9.129] Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki Arasy yang agung".

**QS Ali Imron 190 – 200 =**

**190. Inna fii kholqis samaawaati wal ardhi, wakhtilaafil laili wan nahaari la aayaatil li ulil albab.**

[3.190] Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,



191. **Alladziina yadzkuunallooha qiyaamaw, wa qu'udaw, wa 'alaa junuubihim wa yatafakaruuna fii kholqis samaawaati wal ardhii, "Robbanaa, maa kholaqta haadzaa baathilan ~ subhaanaka ; fa qinaa 'adzaaban naar."**

[3.191] (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

192. **"Robbanaa, innaka man tudkhillin naaro ~ fa qod akhzaitahuu, wa ma lizh zhoolimiina min anshor."**

[3.192] Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang lalim seorang penolongpun.

193. **"Robbanaa, innanaa sami'naa munaadiyay yunaadii lil iimaani an aaminuu bi robbikum ~ fa aamanna ; Robbanaa faghfir lanaa dzunuubanaa wa kaffir 'anna sayyi-aatinaa wa tawaffanaa ma'al abroor."**

[3.193] Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhan-mu", maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti.

194. **"Robbanaa, wa aatinaa maa wa'attanaa 'alaa rusulika, wa laa tukhzinaa yaumal qiyaamati ~ innaka laa tukhliful mii'aad."**

[3.194] Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji."

195. **Faa tajaaba lahum robbuhum, "annii laa udhii'u 'amala 'aamilim minkum min dzakarim au entsaa ba'dhukum min ba'dhin." Fal ladziina haajaruu, wa ukhrijuu min diyaarihim, wa uduzuu fii sabiili wa qootaluu wa qutiluu ~ la ukaffiranna 'anhum sayyi-aatihim, wa laa udkhillannahum jannatin tajrii min tahtihal anhaaru tsawaabam min 'indillaahi ; wallooahu 'indahuu husnuts tsawaab."**

[3.195] Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman), "Sesungguhnya Aku tidak menyalahi janji orang-orang yang beriman di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik."

196. **Laa yaghurronnaka taqollubul ladziina kafaruu fil bilaad."**

[3.196] Janganlah sekali-kali kamu terpedaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negeri.

197. **Mataa'un qoliilun ~ tsumma ma'waahum jahannamu wa bi'sal mihaad."**

[3.197] Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahanam; dan Jahanam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya.

198. **Laakinil ladziinaat taqou robbahum ~ lahum jannatun tajrii min tahtihal anhaaru khoolidiina fiihaa nuzulam min 'indillaahi ; wa maa 'indalloohi khoiril lil abroor."**

[3.198] Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan-nya bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti.

199. **Wa inna min ahlil kitaabi la may yu-minu billaahi wa maa unzila ilaikum, wa maa unzila ilaihim khoosyi'iina lillaahi ; laa yasytaruuna bi aayaatillaahi tsamanan qoliilan. Ulaa-ika lahum ajruhum 'inda robbihim. Innallooha sarii'ul hisaab.**

[3.199] Dan sesungguhnya di antara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan-nya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungannya.

200. **Yaa ayyuhalladziina aamanushbiruu, wa shoobiruu wa roobithuu wa taqullooha ~ la'allakum tuflihuun.**

[3.200] Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.

AMALAN RUTIN =

**1) setelah sholat shubuh / maghrib :**

- ✓ **Al faatihah ;**
- ✓ **Al Baqoroh 255 + 285 – 286 ;**
- ✓ **At Taubah : 129 (7x)**
- ✓ **Al Iklash – Al Falaq – An Naas (3x) ;**

**Dzikir :** Laa ilaaha illalloohu, wahdahu laa syariikalahu ~ laahul mulku, wa laahul hamdu ; wa huwa 'alaa kulli syai-in qodiir(un) 100 x

**Do'a** = Bismillaahil ladzii laa yadhurru ma'asmihii syai-un fil ardhii, wa laa fis samaa-i ; wa huwas samii'ul 'aliim(u). A'uudzu bikaalimaatillaahit taammaati min syarri maa kholaq(o). ; A'uudzu bikaalimaatillaahit taammaati min ghodobihii, wa 'iqoobihii. Wa min a'uudzu bikaalimaatillaahit taammaati min kulli syaithoonin wa hammatin, wa min kulli 'ainin laammatin

**2) sebelum tidur malam :**

- ✓ **Al Baqoroh 255 + 285 – 286 ;**
- ✓ **Al Iklash – Al Falaq – An Naas (3x) ;**

**Do'a tidur :** Bismikalloohumma ahyaa wa amuut(u). / Alloohumma aslamtu nafsii ilaika; wa fawwadhtu amrii ilaika; wa aljaa-tu zhohrii ilaika; roghubatan wa rohbatan ilaika; laa maljaa-a, wa laa manjaa minka illaa ilaika; aamantu bikitaabikal ladzii anzalta, wa bi nabiyyikal ladzii arsalta.

**Do'a bangun:** Alhamdulillaahilladzii akhyaanaa ba'da maa amaataanaa wa ilaihin nusyuruu